

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian teoritis, analisis data, dan pengujian hipotesis yang dinyatakan, disimpulkan bahwa hipotesis media sosial mengenai keputusan kunjungan diterima dan hipotesis e-WOM dan daya tarik wisata terhadap keputusan mengunjungi ditolak. Peneliti melaksanakan penelitian sejak April sampai dengan Juli 2022 pada pengunjung Desa Wisata Penglipuran dan mendapatkan hasil:

1. Media sosial mempengaruhi positif keputusan mengunjungi. Keputusan mengunjungi dipengaruhi oleh media sosial. Calon wisatawan yang berkeinginan mengunjungi Desa Wisata Penglipuran dapat memperoleh informasi tentang Desa Penglipuran melalui media sosial. Informasi di media sosial mendorong wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Penglipuran.
2. E-WOM tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengunjungi. Keputusan mengunjungi Desa Wisata Penglipuran di Bali tidak dipengaruhi oleh e-WOM. Pengunjung tidak memutuskan untuk mengunjungi Desa Penglipuran hanya berdasarkan faktor komentar orang lain. E-WOM hanya mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi Desa Penglipuran. Perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan konsumen

3. Daya tarik wisata tidak mempengaruhi keputusan mengunjungi ke Desa Penglipuran di Bali. Keputusan berkunjung tidak dipengaruhi oleh daya tarik wisata. Pengunjung Desa Penglipuran di Bali tidak hanya ada saat ada acara menarik saja. Tanpa acara, banyak pengunjung biasa yang datang ke Desa Penglipuran hanya untuk menikmati keindahan alam Desa Penglipuran. Suatu objek wisata atau daya tarik wisata yang ditawarkan lebih menarik atau sebaliknya tidak mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil riset ini menunjukkan media sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan mengunjungi ke Desa Wisata Penglipuran, Bali. Sedangkan faktor e-WOM dan daya tarik wisata tidak mempengaruhi keputusan mengunjungi pengunjung ke Desa Wisata Penglipuran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengolahan data masing-masing indikator dari variabel media sosial terlihat bahwa indikator yang tersisa pada variabel media sosial adalah tiga indikator, yaitu indikator 5,6, dan7. Indikator yang memiliki skor tertinggi dengan nilai 1.080 adalah indikator, “Saya membaca pengalaman dan tips wisatawan lain selama di Desa Penglipuran”. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangat membantu pengunjung untuk membuat keputusan mengunjungi Desa Wisata Penglipuran. Sedangkan indikator terendah dengan nilai 0.883 dengan

pernyataan “Media sosial memberikan informasi yang dapat dipercaya dan akurat dengan pengalaman saya di Desa Penglipuran”. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Desa Wisata Penglipuran mempercayai informasi di media sosial.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis data pada indikator dari variabel e-WOM terlihat bahwa tersisa dua indikator pernyataan yaitu pernyataan 1 dan 3. Pernyataan “Saya menginformasikan hal-hal yang bersifat positif mengenai Desa Penglipuran di sosial media” dengan nilai 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Desa Wisata Penglipuran memberikan informasi yang positif mengenai Desa Wisata Penglipuran. Sedangkan pernyataan “Saya pernah membagikan informasi destinasi wisata Desa Penglipuran melalui sosial media” memperoleh nilai 0.970. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Desa Penglipuran senantiasa pernah membagikan informasi mengenai Desa Wisata Penglipuran di media sosial mereka.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis data masing-masing indikator dari daya tarik wisata tersisa tiga indikator, yaitu 2,5, dan 6. Pernyataan “Desa Wisata Penglipuran memiliki fasilitas untuk toko oleh-oleh dan barang-barang kerajinan rakyat” memperoleh nilai tinggi yaitu 1.105. Nilai ini menunjukkan bahwa pengunjung Desa Wisata Penglipuran menikmati daya tarik wisata toko oleh-oleh yang tersedia di Desa Wisata Penglipuran. Sedangkan pernyataan “Kawasan Desa Wisata Penglipuran mudah di-

jangkau” hanya memperoleh nilai 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Penglipuran mudah dijangkau.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dilihat dari riset yang dilakukan oleh periset, agar peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini karena adanya keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu disesuaikan pada penelitian selanjutnya bisa dijadikan sebagai bahan pelajaran untuk penelitian masa depan.

1. Populasi dalam penelitian adalah pengunjung desa wisata Penglipuran, namun peneliti tidak dapat mengunjungi desa Penglipuran secara langsung karena biaya peneliti yang belum memadai, sehingga peneliti harus melakukan *direct message* (DM) ke pengunjung-pengunjung yang pernah mengunjungi Desa Wisata Penglipuran, Bali melalui *postingan* konten media sosial mereka dibantu oleh akun media sosial asli dari Desa Wisata Penglipuran, akun Pondok Kopi Desa Penglipuran dan akun Bangli.
2. Karena informasi pengunjung di media sosial tidak akurat, peneliti tidak dapat mengetahui usia asli pengunjung tersebut, sehingga peneliti harus mencari informasi mengenai akun pengunjung tersebut sampai mengetahui usianya. Untuk peneliti selanjutnya, lebih baik usia yang diteliti lebih luas lagi jangkauannya sehingga dapat menarik lebih banyak responden.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil survei, variabel media sosial mempengaruhi keputusan berkunjung ke Desa Wisata Penglipuran di Bali. Dengan demikian, saran peneliti untuk peneliti masa depan adalah:

1. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel untuk menguji keputusan kunjungan: media sosial, e-WOM, dan daya tarik wisata. Dengan demikian, penelitian masa depan diharapkan menemukan variabel lain untuk dieksplorasi, seperti variabel harga, promosi, dan produk toko souvenir;
2. Pada penelitian ini populasinya adalah pengunjung Desa Wisata Penglipuran, tetapi peneliti tidak dapat menjangkau pengunjung secara langsung ke Desa Wisata Penglipuran, Bali. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengambil data secara langsung di lokasi Desa Wisata Penglipuran, Bali
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model sampel yang berbeda untuk diteliti atau mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif agar dapat memperkaya temuan riset pada bidang ini.